



EDISI SENIN 02 FEBRUARI 2026

H A R I A N

LENTERA

Inspirasi Perubahan

02

GOVERNMENTTODAY
Unkap Teka-teki 5 Jam Pertemuan
Prabowo-Tokoh Oposisi

05

NUSANTARA
Asap Kuning Mengepul di PT Vopak Cilegon,
46 Warga Sesak Napas

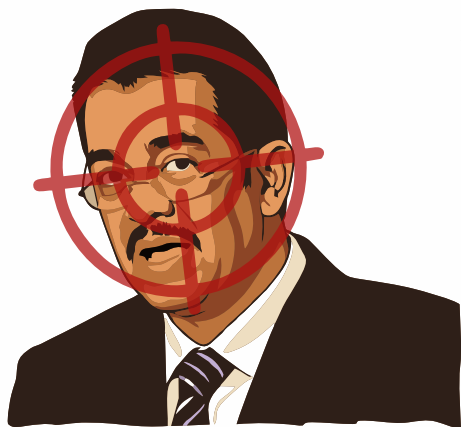
10

LISTSTYLE
Tren K-Beauty 2026: 'Mannequin Skin'

Pabrik Kimia Cilegon 'Muntahkan' Asap Kuning

Kepulan asap berwarna kuning kecokelatan hingga oranye bak 'dimuntahkan' dari pabrik kimia PT Vopak Terminal Merak di Cilegon, Banten, pada Sabtu (31/1/2026), memicu kepanikan warga sekitar dan menyebabkan 46 orang mengalami gangguan kesehatan seperti mual, pusing, dan sesak napas hingga harus mendapat perawatan di puskesmas. Pemerintah Kota Cilegon memastikan tidak ditemukan kebocoran pipa maupun tangki bahan kimia dan menyebut asap berasal dari reaksi kimia sisa material produksi. Berita lengkap baca Hal.5. (tangkap layar.ist)

DICARI



HUBUNGI PIHAK BERWAJIB

LELET PENGEJARAN RIZA CHALID

Upaya pengejaran buronan kasus korupsi minyak mentah, Muhammad Riza Chalid, dinilai lelet (lamban,Red). Sejak ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejaksaan Agung (Kejagung) pada 10 Juli 2025, 'Raja Minyak' itu belum pernah menampakkan batang hidungnya. Padahal, Kejagung melakukan pemanggilan resmi sebanyak tiga kali, yakni pada 24 Juli, 28 Juli, dan 4 Agustus 2025. Ia tak hadir, tanpa keterangan maupun perwakilan kuasa hukum. Tak hanya itu, Interpol juga baru menerbitkan Red Notice pada Januari 2026. Diketahui, permintaan resmi diajukan sejak September 2025. Keterlambatan ini disebabkan perbedaan persepsi hukum antarnegara dan kebutuhan membuktikan dual criminality agar tindak pidana yang dilakukan Riza diakui sebagai kejahatan di negara lain. Red Notice kini berlaku di 196 negara anggota Interpol, membatasi ruang gerak buronan yang terakhir tercatat menggunakan paspor Indonesia untuk meninggalkan tanah air pada Februari 2025. Dalam korupsi dan tindak pidana pencucian uang, dugaan kerugian negara mencapai Rp 285 triliun. Meski pengejaran berjalan lamban, Polri dan Kejagung menegaskan komitmen mereka untuk terus memantau pergerakan buronan hingga berhasil dibawa kembali ke Indonesia.BACA HAL 11...

Daftar DPO Paling Menonjol dan Belum Ditemukan

Buronan Utama KPK

- **Harun Masiku:** Mantan caleg PDIP yang menjadi tersangka kasus suap penetapan anggota DPR RI terpilih periode 2019–2024. Ia menghilang sejak Januari 2020.
- **Paulus Tannos:** Direktur Utama PT Sandipala Arthaputra, tersangka kasus korupsi pengadaan KTP elektronik (e-KTP).

- **Kirana Kotama:** Tersangka kasus dugaan suap terkait penunjukan agen penjualan kapal PT PAL Indonesia.
- **Emillya Said & Hermansyah:** Keduanya merupakan tersangka dalam kasus dugaan korupsi terkait penggelapan aset di sebuah perusahaan.

Buronan Kejaksaan & Polri

- **M. Riza Chalid:** Baru saja (Februari 2026) dilaporkan telah diterbitkan red notice oleh Interpol terkait kasus dugaan korupsi pengadaan minyak di Pertamina.
- **Jurist Tan:** Mantan staf khusus kementerian yang terseret kasus korupsi. Kejaksaan Agung memberikan peringatan keras bagi pihak-pihak yang mencoba menyembunyikannya.
- **Syalihin GP alias Lihin:** Terdakwa kasus narkoba yang dilaporkan melarikan diri setelah menjalani sidang di PN Lubuk Pakam pada akhir Januari 2026

UNGKAP TEKA-TEKI 5 JAM PERTEMUAN PRABOWO-TOKOH OPOSISI

Presiden RI Prabowo Subianto menggelar pertemuan tertutup dengan sejumlah tokoh oposisi dan mantan pejabat negara di kediamannya di Jalan Kertanegara, Jakarta Selatan, Jumat (30/1/2026). Pertemuan ini, yang berlangsung lebih dari lima jam, menjadi sorotan karena menghadirkan diskusi intensif mengenai kondisi bangsa, kebijakan strategis pemerintah, serta isu-isu sensitif terkait pengelolaan negara.

Mantan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Abraham Samad, salah satu peserta pertemuan, menjelaskan bahwa pertemuan itu dihadiri sekitar tujuh orang, termasuk dirinya, Profesor Dr Siti Zuhro dari BRIN, Mayjen Purnawirawan Zacky Makarim, dan pejabat pemerintah



Mantan Ketua KPK Abraham Samad memberikan keterangan pers usai pertemuan Presiden Prabowo Subianto dengan sejumlah tokoh. ANTARA

seperti Menteri Luar Negeri Sugiono serta Menteri Sekretaris Negara Sjafrie.

"Saya diundang dalam kapasitas sebagai mantan Ketua KPK... Pak Prabowo, Menlu Sugiono, Mensesneg,

Pak Sjafrie sendiri, dan ada 1 lagi Mayjen Purnawirawan Zacky Makarim... itu yang hadir ya yang saya ingat," ungkap Samad, Minggu (1/2/2026).

Selama pertemuan, Prabowo

memaparkan sejumlah hal, termasuk program pemerintah, strategi penyelamatan sumber daya alam, serta hasil Forum Ekonomi Dunia di Davos, Swiss. Menurut Samad, Presiden tampil cukup santai namun tetap serius, bahkan sempat bercanda sambil mempresentasikan materi yang panjang. "Cukup lama... waktu 5 jam terasa lama kalau kita lihat, tapi sebenarnya itu singkat bagi kita karena kita enggak sempat makan malam," katanya.

Diskusi juga membahas isu pemberantasan korupsi, termasuk Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia yang pada 2025 tercatat 37. Samad menekankan perlunya peta jalan untuk meningkatkan IPK dan menyentuh akar permasalahan korupsi. Ia merujuk pada United Nations Convention Against Corruption (UNCAC) yang menekankan pentingnya lembaga antikorupsi yang independen.

Samad menyoroti perubahan UU KPK 2019 yang melemahkan lembaga tersebut, serta proses seleksi pimpinan KPK yang kontroversial, termasuk kasus etik Firli Bahuri dan Lili Pintauli Siregar.

Selain itu, Samad menyampaikan kritik terkait pemecatan 57 pegawai KPK yang tidak lolos asesmen Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), serta mendiskusikan reformasi kepolisian. Ia menekankan bahwa pemberantasan korupsi seharusnya juga diarahkan pada penyelamatan sumber daya alam, yang menjadi sumber pendapatan negara. "Kalau kita ingin revenue kita bagus, kalau kita ingin pendapatan negara kita bagus, selamatkan sumber daya alam kita," ujar Samad.

Sementara, Sekretaris Kementerian BUMN Muhammad Said Didu, yang juga hadir, menyebut pertemuan di Kertanegara 4 berlangsung dari pukul 17.00 hingga 20.45 WIB.

Said Didu menegaskan bahwa Presiden mempresentasikan sendiri berbagai kebijakan strategis untuk percepatan perbaikan bangsa, walaupun didampingi staf kepercayaan. "Diskusi sangat dinamis, dan Presiden mendengarkan dengan baik... semua undangan bebas berbicara," katanya.

Said Didu menambahkan, agenda utama yang disepakati adalah pengembalian kedaulatan negara dan rakyat, pemberantasan korupsi, pengembalian sumber daya alam, serta isu-isu strategis lain, termasuk reformasi Polri dan posisi Indonesia dalam Board of Peace Gaza.

Prabowo juga menegaskan komitmennya untuk menindak oligarki yang merusak SDA, tanpa terkecuali. "Mau 9 naga, siapa pun dia akan mengejar, dan dia tidak akan bernegosiasi. Itu janji dia ke kita," kata Samad menirukan Presiden.

Said Didu menutup keterangannya dengan apresiasi terhadap Presiden. "Terima kasih kepada Presiden Prabowo atas penerimaannya dan berkenan berdiskusi dengan kami," ujarnya. (wid,ant,ist/dya)

POIN UTAMA MASUKAN KE PEMERINTAH

Independensi Hukum dan Pemberantasan Korupsi

- **Penguatan KPK:** Kembalikan UU KPK ke versi awal agar independen dan berani mengusut kasus besar.
- **Seleksi Pimpinan KPK:** Presiden harus membentuk Pansel berintegritas untuk merevisi hirarki pimpinan bersih.
- **Reformasi Polri:** Jangan biarkan aparat hukum jadi alat kekuasaan; reformasi harus nyata.

Pengaruh Oligarki dan "Warisan" Rezim Lama

- **Pembersihan Kabinet:** Singkirkan menteri beraroma oligarki yang menghambat kemandirian pemerintahan.
- **Kemandirian Presiden:** Prabowo harus lepas dari bayang-bayang Jokowi dalam keputusan strategis.
- **Kereta Cepat Whoosh:** Ia memperingatkan adanya potensi "jebakan" beban finansial dan dugaan korupsi pada proyek Kereta Cepat yang harus segera diurus tuntas agar tidak membebani APBN di masa pemerintahan Prabowo.

Istana: Bukan Oposisi, Tapi Forum Masukan Strategis

Prasetyo Hadi menegaskan, klaim pertemuan dengan oposisi tidak berdasar. Menurutnya, tokoh yang hadir bukan bagian dari partai politik maupun oposisi, melainkan para profesional dan tokoh masyarakat yang memberikan masukan terkait penyelenggaraan pemerintahan. "Ndak, ndak ada yang oposisi. Itu kan tokoh-tokoh tersebut bukan oposisi," ujarnya dikutip Minggu (31/1/2026).

Sementara itu, Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin sebelumnya menyebut bahwa pertemuan menghadirkan tokoh-tokoh nasional yang "tanda kutip" disebut oposisi. Ia menambahkan, diskusi membahas bagaimana negara dikelola dengan baik, menyoroti penggunaan sumber daya alam dan arus keuangan yang selama ini dianggap kurang optimal.

Sjafrie menyebut, laporan yang diterima menyentuh angka Rp5.777 triliun dari bank Himbara yang menyalurkan dana ke korporasi, dibandingkan APBN sekitar Rp300

triliun, dan menimbulkan pertanyaan terkait potensi kebocoran anggaran negara.

Menurut Sjafrie, pertemuan itu juga menjadi ajang mendiskusikan peran oknum pemerintah yang mungkin menyebabkan kerugian negara. Presiden Prabowo, kata Sjafrie, ingin mengajak seluruh pihak yang hadir untuk bersama-sama memperbaiki tata kelola negara.

Dari pihak peserta, beberapa nama yang disebut hadir antara lain mantan Kepala Bareskrim Polri Komjen (Purn) Susno Duadji dan Peneliti Senior BRIN Prof. Siti Zuhro. Prasetyo Hadi menyebutkan, diskusi mencakup berbagai isu, termasuk pemilihan, penegakan hukum, serta program pemerintahan yang dijalankan Prabowo selama satu tahun terakhir.

"Beliau menjelaskan program-program yang selama beberapa bulan ini dijalankan, yang semuanya berorientasi pada kepentingan rakyat dan negara," jelas Prasetyo. (wid,ant,rls/dya)

Presiden RI Prabowo Subianto menggelar pertemuan tertutup di kediamannya di Jalan Kertanegara, Jakarta Selatan, Jumat malam (30/1/2026). Pertemuan yang berlangsung lebih dari lima jam ini menghadirkan sejumlah tokoh masyarakat, profesional, dan mantan pejabat negara. Momen ini menjadi sorotan publik karena sempat muncul spekulasi bahwa yang hadir merupakan tokoh oposisi pemerintah.

Menteri Sekretaris Negara

BENCANA GANJAL PEMBANGUNAN, DPR DORONG BNPB JADI KEMENTERIAN

Indonesia kembali diingatkan akan kerentanannya terhadap bencana alam. Dalam dua hari terakhir, sejumlah wilayah terdampak longsor, banjir, abrasi pantai, cuaca ekstrem, hingga kebakaran hutan dan lahan. Kondisi ini memunculkan sorotan serius terhadap kelembagaan penanggulangan bencana nasional.

Anggota Komisi VIII DPR RI, Muhamad Abdul Azis Saefudin, menegaskan perlunya penguatan BNPB dengan menaikkan statusnya menjadi kementerian.

Langkah ini agar koordinasi lebih cepat, SDM merata sampai tingkat daerah, dan birokrasi tidak menghambat penanganan bencana. Ia berharap pemerintah segera merumuskan penguatan kelembagaan kebencanaan, mengingat Indonesia akan terus menghadapi ancaman bencana, terutama hidrometeorologi.

"Mitigasi itu kunci. Kalau ini terus diabaikan, bencana akan terus berulang dan bangsa ini akan selalu tertinggal dalam pembangunan," pungkas Abdul Azis dikutip Minggu (1/2/2026).

Usulan itu didasari oleh tingginya frekuensi bencana yang dinilai tidak sebanding dengan kapasitas sumber daya manusia, anggaran, serta



Desa Pasir Putih, Kecamatan Pining, Kabupaten Gayo Lues, Aceh dihuni oleh 157 KK dan menjadi salah satu desa yang terisolir. (Ant)

struktur kelembagaan BNPB saat ini.

"Indonesia ini dikelilingi oleh cincin api dan tingkat kerawanan bencana sangat tinggi. Bahkan kalau berdasarkan data, Indonesia termasuk negara rawan bencana nomor dua di dunia. Maka perlu langkah serius dari pemerintah, bangsa, dan negara," ujar

Abdul Azis.

Abdul Azis mengapresiasi penanganan bencana di Deli Serdang. Ia menilai pemerintah daerah berhasil melewati fase tanggap darurat selama 14 hari dan kini bergerak ke tahap pemulihan. "Bencana itu ada tiga fase, (yaitu)

Perkiraan Cuaca 30 Januari - 5 Februari 2026

30 Jan - 1 Feb:

Hujan ringan hingga sedang dominan, dengan potensi hujan sedang-lebat di Aceh, Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Hujan lebat disertai kilat/petir dan angin kencang berstatus Siaga di Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, dan NTT. Angin kencang berpotensi terjadi di NTT dan Maluku.

2 - 5 Feb:

Kondisi serupa, dengan peningkatan hujan sedang-lebat di wilayah Aceh, Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Hujan lebat dengan kilat/petir dan angin kencang berstatus Siaga di Bangka Belitung, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Angin kencang berpotensi terjadi di NTT dan Maluku.

mitigasi, tanggap darurat, dan pascabencana. Alhamdulillah, tanggap darurat di Deli Serdang sudah dicabut dan kini masuk ke proses recovery. Ini patut diapresiasi dan bisa menjadi contoh bagi daerah lain," katanya.

Meski begitu, Abdul Azis menekankan pentingnya penguatan mitigasi bencana agar kejadian serupa tidak berulang. Ia juga menyoroti abrasi di pesisir Deli Serdang yang mencapai hampir 40 meter per tahun, serta kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan aktivitas pertambangan, yang memperparah risiko banjir dan bencana hidrometeorologi.

"Wilayah mana yang berisiko bencana itu sebenarnya sudah kita tahu. Tata ruangnya harus diperbaiki. BNPB harus hadir dalam mengkaji wilayah tambang dan wilayah yang berpotensi menghadirkan bencana besar," tegasnya.

Kerugian akibat bencana di Deli Serdang sendiri diperkirakan mencapai hampir Rp600 miliar. Abdul Azis menilai angka tersebut bisa ditekan jika mitigasi dilakukan secara serius dan terencana. "Dengan uang sebesar itu sebenarnya bisa dimitigasi, bahkan biayanya jauh lebih rendah. Tapi karena mitigasi lemah, akhirnya kerugian terus berulang dan ini menghambat pembangunan nasional serta target-target pencapaiannya," ujarnya.

Menurut Abdul Azis, BNPB menghadapi sejumlah persoalan mendasar, mulai dari keterbatasan SDM, anggaran yang tidak sebanding, hingga koordinasi vertikal yang lemah antara pusat dan daerah. Struktur BPBD yang berbeda di tiap daerah dan pergantian organisasi yang sering terjadi juga mengganggu konsistensi penanganan bencana. (wid,ant,rla/dya)

Cuaca Ekstrem Pekan Ini Ancam Jatim

BADAN Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Juanda mengeluarkan peringatan cuaca ekstrem di Jawa Timur yang berlaku selama 1-10 Februari 2026. Peringatan ini dikeluarkan menyusul meningkatnya potensi bencana hidrometeorologi akibat hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang.

BMKG mencatat, curah hujan tinggi beberapa hari terakhir di sejumlah wilayah Indonesia, termasuk Jawa Timur, dipicu oleh aktifnya Monsun Asia, angin baratan, serta gelombang atmosfer seperti Low Frequency, Gelombang Rossby, dan Gelombang Kelvin. Kondisi ini diperkuat suhu muka laut yang hangat di perairan Selat Madura dan atmosfer lokal yang labil, sehingga mendorong pembentukan awan konvektif.

Cuaca ekstrem berpeluang memicu banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, puting beliung, hingga hujan es. Wilayah terdampak hampir seluruh kabupaten dan kota di Jawa Timur, mulai dari Pacitan, Ponorogo, Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Kediri, Malang, Lumajang, Jember, Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo, Probolinggo, Pasuruan, Sidoarjo, Mojokerto,

Jombang, Nganjuk, Madiun, Magetan, Ngawi, Bojonegoro, Tuban, Lamongan, Gresik, Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep, hingga Kota Kediri, Blitar, Malang, Probolinggo, Pasuruan, Mojokerto, Madiun, Surabaya, dan Batu.

BMKG Juanda mengimbau masyarakat dan instansi terkait meningkatkan kewaspadaan terhadap perubahan cuaca mendadak. Daerah dengan topografi curam, pegunungan, dan rawan longsor diminta lebih siaga terhadap risiko banjir, tanah longsor, jalan licin, pohon tumbang, serta jarak pandang terbatas. Masyarakat disarankan rutin memantau informasi resmi BMKG melalui situs web, aplikasi InfoBMKG, sosial media @infobmkg, serta layanan Digital Weather for Traffic (DWT) untuk jalur perjalanan aman.

Secara nasional, BMKG memprakirakan periode 30 Januari - 5 Februari 2026, sebagian besar wilayah Indonesia akan mengalami hujan ringan hingga sedang, dengan intensitas sedang-lebat di Aceh, Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Hujan lebat disertai kilat/petir dan angin kencang berstatus Siaga di Sumatera Barat, Bangka Belitung, Jawa

Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, DKI Jakarta, dan Jawa Barat.

BMKG menekankan, masyarakat tetap waspada dan melakukan mitigasi diri, keluarga, dan lingkungan terhadap potensi cuaca ekstrem yang dapat memicu bencana hidrometeorologi.

Dinamika Atmosfer

BMKG memperkirakan pengaruh fenomena global, regional, dan lokal tetap signifikan terhadap cuaca Indonesia. ENSO terpantau netral hingga La Niña lemah, dengan nilai SOI +8,6 dan NINO 3.4 -0,79, memengaruhi peningkatan pola konvektif, terutama di bagian timur.

Monsun Asia dan CENS diperkirakan masih aktif hingga awal Februari, sementara potensi terbentuknya daerah tekanan rendah di Teluk Carpentaria dapat meningkatkan konvergensi di selatan Indonesia. Kombinasi MJO, Gelombang Rossby Ekuator, dan Gelombang Kelvin diprediksi aktif di Samudra Hindia barat Jawa hingga selatan NTT, Lampung, Laut Sulu, Laut Arafura, Papua Selatan, sehingga meningkatkan potensi hujan lebat. (wid,ant,rla/dya)

UPT PPP TAMPERAN INSPEKSI BONGKAR KM HARAPAN MAKMUR, PASTIKAN MUTU DAN KETERTIBAN PELABUHAN



PACITAN— Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Pantai (UPT PPP) Tamperan melalui Seksi Pelayanan Teknis Pelabuhan melaksanakan inspeksi bongkar kapal KM Harapan Makmur di Pelabuhan Tamperan, Pacitan, Selasa (13/1/2026). Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari pengawasan aktivitas pendaratan ikan guna memastikan ketertiban, kelancaran, serta kualitas hasil tangkapan nelayan.

Inspeksi bongkar kapal tersebut

dilaksanakan secara kolaboratif bersama Pos TNI AL dan Polairud Pelabuhan Tamperan. Sinergi lintas instansi ini bertujuan memperkuat pengawasan, meningkatkan keamanan, serta menjaga ketertiban aktivitas kepelabuhanan.

Dalam pelaksanaannya, petugas melakukan pemeriksaan langsung terhadap proses bongkar hasil tangkapan, mulai dari kondisi ikan, penanganan selama bongkar muat, hingga pengawasan penerapan rantai dingin (cold chain). Penggunaan es

yang memadai serta wadah yang bersih menjadi perhatian utama untuk menjaga suhu ikan tetap stabil sehingga mutu hasil tangkapan dapat dipertahankan sejak bongkar hingga tahap distribusi.

Selain itu, sebagai bagian dari pengendalian mutu hasil perikanan, Seksi Pelayanan Teknis Pelabuhan juga melakukan pengujian mutu ikan. Pengujian ini bertujuan mengetahui tingkat kesegaran ikan sekaligus memastikan hasil tangkapan layak

dipasarkan dan aman untuk dikonsumsi masyarakat.

Melalui kegiatan inspeksi bongkar kapal, pengawasan rantai dingin, serta pengujian mutu ikan, UPT PPP Tamperan menegaskan komitmennya dalam memberikan pelayanan optimal kepada nelayan dan mendukung pengelolaan pelabuhan perikanan yang tertib, aman, dan berkelanjutan, dengan mengedepankan kerja sama lintas instansi di Pelabuhan Tamperan. (adv)

Publik Awasi Kejagung Setelah Geledah Rumah Eks Menteri LHK Siti Nurbaya

Pengegeledahan yang dilakukan Kejaksaan Agung (Kejagung) terhadap rumah mantan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya Bakar dalam kasus dugaan korupsi tata kelola perkebunan dan industri sawit periode 2015–2024, kini menjadi sorotan publik.

Para pakar dan aktivis hukum menekankan bahwa langkah tersebut tidak boleh berhenti sebatas pencitraan semata, melainkan harus diikuti tindakan penyidikan yang serius dan transparan.

Wakil Ketua Lembaga Penegakan Hukum dan HAM Indonesia (LP3HI), Kurniawan Adi Nugroho, menegaskan pentingnya keberlanjutan proses hukum. Menurutnya, penyitaan dokumen dan barang bukti elektronik oleh penyidik seharusnya menjadi awal dari tahap pemeriksaan substantif, bukan hanya pertunjukan publik. “Jika sudah dilakukan penyitaan dokumen

dan barang bukti elektronik, maka publik berhak melihat keseriusan penyidikan, bukan sekadar pencitraan penegakan hukum,” ujar Kurniawan, Minggu (1/2/2026).

Kurniawan menambahkan, pemeriksaan Siti Nurbaya bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kewajiban hukum. Sebagai mantan menteri, ia memiliki kewenangan strategis yang terkait langsung dengan kebijakan sektorsawit.

“Jika penyidik Kejaksaan Agung menunda pemeriksaan, hal itu justru akan memperkuat kecurigaan publik bahwa pengegeledahan dilakukan hanya untuk pencitraan,” tegasnya.

Ia juga mendesak agar kasus ini dibongkar sampai ke akar, termasuk menelusuri potensi keterlibatan eks menteri. “Jika Kejaksaan Agung tidak berani menuntaskan perkara ini sampai ke akar, maka komitmen pemberantasan korupsi di sektor sumber daya alam

patut dipertanyakan,” tambah Kurniawan.

Sejalan dengan itu, Pakar Hukum Pidana Hudi Yusuf meminta Kejagung bersikap transparan dalam menangani kasus ini. Menurutnya, tidak ada alasan bagi institusi penegak hukum untuk menutup informasi terkait dugaan keterlibatan Siti Nurbaya. “Apapun kondisinya, seyogyanya Kejaksaan Agung bekerja profesional dan tidak perlu ada yang disembunyikan dari masyarakat demi transparansi,” ucap Hudi.

Ia juga menekankan pentingnya konfirmasi langsung kepada Siti Nurbaya terkait dokumen dan barang bukti yang disita dari pengegeledahan rumahnya. “Tentu saja dapat diperiksa untuk klarifikasi semua data yang ditemukan dalam pengegeledahan dan penyitaan,” ujar Hudi.

Pengegeledahan tersebut dilakukan tim Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) di enam lokasi

berbeda di Jakarta dan Bogor. Pada Rabu (28/1/2026), penyidik menyisir Matraman, Jakarta Timur, serta Kemang, Jakarta Selatan, dan keesokan harinya, Rawamangun, Jakarta Timur, serta Bogor, Jawa Barat.

Salah satu lokasi diyakini merupakan rumah Siti Nurbaya, sementara lokasi lainnya milik pejabat kementerian terkait dan pihak swasta. Dari rangkaian pengegeledahan ini, penyidik berhasil menyita dokumen serta barang bukti lain yang dianggap relevan dengan dugaan korupsi tata kelola perkebunan dan industri sawit periode 2015–2024.

Direktur Penyidikan Jampidsus Kejagung, Syarief Sulaeman Nahdi, memastikan mantan menteri tersebut akan dipanggil untuk diperiksa. “Nanti saya jadwalkan (pemeriksaan Siti Nurbaya),” ujar Syarief di Gedung Kejagung, Jakarta, Jumat (30/1/2026). (ist,kum/dya)

ASAP KUNING MENGEPUK DI PT VOPAK CILEGON, 46 WARGA SESAK NAPAS

Kepulan asap berwarna kuning kecokelatan hingga oranye yang muncul dari kawasan industri PT Vopak Terminal Merak, Kota Cilegon, Banten, pada Sabtu (31/1/2026), memicu kepanikan warga di sekitar Kelurahan Gerem dan Cikuasa. Insiden tersebut menyebabkan puluhan warga mengalami gangguan kesehatan dan harus mendapatkan perawatan medis.

Asap terlihat membumbung dari salah satu instalasi pabrik kimia pada siang hari dan disertai aroma menyengat yang kuat. Sejumlah warga mengaku mencium bau kimia sebelum akhirnya melihat kepulan asap yang berlangsung sekitar 30 menit.

Salah satu saksi mata, Rismone Tobing (52), mengatakan bau menyengat tercium sebelum asap muncul dari salah satu pipa di area pabrik.

"Awalnya nyium bau nyengat, pas saya lihat kabut (asap) itu, saya kabur ke belakang karena baunya nggak kuat, aroma bau kimia. Ada setengah jam (asap mengepul sebelum hilang)," kata Rismone.

Sementara, warga Cikuasa Bawah bernama Wawan mengungkapkan kepulan asap tersebut sempat membuat sebagian warga mual dan



muntah hingga harus dibawa ke fasilitas kesehatan.

"Kami merasa was-was, sehingga memvideokan. Sebagian warga ada yang mual dan muntah-muntah, sekarang ada di puskesmas," kata

Wawan.

Dinas Kesehatan Kota Cilegon mencatat sedikitnya 46 orang yang berada di sekitar lokasi terdampak harus dilarikan ke puskesmas setempat.

BAHAYA ASAM NITRAT (HNO₃)

Terhadap Kesehatan

- **Kerusakan Kulit:** Menyebabkan luka bakar kimia parah secara instan, ulserasi (borok), dan sering kali mengubah warna kulit menjadi kuning akibat reaksi dengan protein kulit.
- **Kerusakan Mata:** Kontak langsung dapat memicu kerusakan kornea yang parah hingga risiko kebutaan permanen.
- **Gangguan Pernapasan:** Menghirup uapnya dapat menyebabkan iritasi tenggorokan, batuk parah, sesak napas, hingga kondisi darurat medis seperti edema paru (penumpukan cairan di paru-paru).
- **Sistem Pencernaan:** Jika tertelan, zat ini akan membakar mulut, kerongkongan, dan lambung secara fatal.

Terhadap Kesehatan

- **Oksidator Kuat:** Dapat memicu kebakaran atau ledakan jika bersentuhan dengan bahan organik, serbuk logam, atau bahan yang mudah terbakar.
- **Pencemaran:** Limbah HNO₃ yang tidak dinetralkan dapat merusak ekosistem air dan tanah.



Polisi dan Perusahaan: Reaksi Kimia Proses Pembersihan Pipa

Kepulan asap berwarna kuning kecokelatan hingga oranye yang muncul dari area operasional PT Vopak Terminal Merak, Kota Cilegon, Banten, pada Sabtu (31/1/2026), dipastikan bukan disebabkan kebocoran gas maupun kerusakan fasilitas penyimpanan bahan kimia. Hal tersebut disampaikan manajemen perusahaan dan diperkuat hasil pengecekan langsung aparat kepolisian bersama pemerintah daerah.

Manajemen PT Vopak Terminal Merak menegaskan, insiden tersebut terjadi saat proses pembersihan rutin fasilitas perusahaan. HRD PT Vopak Terminal Merak, Ajeng Yuanita, menjelaskan asap yang sempat menimbulkan kepanikan warga berasal dari sisa pembuangan material yang bercampur uap dalam kegiatan pembersihan pipa.

"Kepulan asap kuning kecokelatan itu bukan karena kebocoran atau kegagalan produksi. Itu merupakan sisa pembuangan yang bercampur dengan uap pada saat kegiatan pembersihan pipa dilakukan," ujar

Ajeng dalam keterangannya, Minggu (1/2/2026).

Ajeng menyampaikan permohonan maaf atas keresahan yang dialami masyarakat dan menyatakan perusahaan akan melakukan evaluasi prosedur kerja agar kejadian serupa tidak terulang di kemudian hari.

Penjelasan perusahaan tersebut sejalan dengan keterangan pihak kepolisian. Kapolres Cilegon AKBP Martua Raja Laut Silitonga menyatakan hasil pengecekan di lapangan memastikan tidak ditemukan kebocoran pada pipa maupun tangki penyimpanan PT Vopak.

"Bersama Bapak Wali Kota Cilegon dan unsur Forkopimda, kami langsung ke lokasi untuk memastikan kondisi terkini. Dari hasil pengecekan sementara, dipastikan tidak ada kebocoran pipa dan tidak ada kebocoran tangki," ujar Kapolres.

Kapolres menjelaskan, insiden tersebut murni dipicu reaksi kimia saat proses pembersihan pipa yang mengalirkan asam nitrat (HNO₃) atau

nitric acid. Dalam proses tersebut, cairan asam nitrat didorong menggunakan gas nitrogen menuju scrubber, kemudian dialirkan melalui selang dan bercampur dengan base oil atau minyak pelumas di dalam kempu.

Menurutnya, kempu yang berisi campuran tersebut kemudian ditutup rapat dan ditinggalkan sementara oleh petugas. Namun, akibat reaksi kimia di dalamnya, kempu mengalami peningkatan tekanan hingga sedikit menggembung.

"Ketika tutup kempu dibuka, keluar gas disertai asap berwarna oranye. Ini reaksi kimia internal, bukan kegagalan teknis fasilitas," jelas Kapolres.

Pihak kepolisian menegaskan situasi saat ini telah terkendali dan tidak ditemukan indikasi bahaya lanjutan. Koordinasi terus dilakukan dengan Pemerintah Kota Cilegon dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk memastikan keamanan lingkungan dan keselamatan masyarakat di sekitar kawasan industri. (wid,ist,ant/dya)

Kepala Dinas Kesehatan Kota Cilegon, Ratih Purnamasari, menyebut para korban mengalami gejala seperti pusing, mual, dan sesak napas setelah diduga menghirup gas kimia.

"Alhamdulillah sudah ditangani saat itu, sudah diberi tindakan dan alhamdulillah sudah pada pulang semua," ujar Ratih dikutip Minggu (1/2/2026).

Meski tidak menimbulkan korban jiwa, peristiwa tersebut sempat menimbulkan kekhawatiran luas di masyarakat, terutama setelah sejumlah video kepulan asap oranye beredar di media sosial.

Wali Kota Cilegon, Robinsar, turun langsung ke lokasi bersama jajaran kepolisian dan manajemen perusahaan. Ia memastikan kondisi lingkungan di kawasan industri Cikuasa dalam keadaan aman dan tidak ditemukan kebocoran pipa maupun tangki penyimpanan bahan kimia.

"Seperti sama-sama kita ketahui, ada kepulan uap berwarna oranye yang sempat viral di masyarakat. Kami bersama wapolres langsung meninjau ke lokasi, berkomunikasi dengan manajemen, dan melakukan sidak langsung ke titik kejadian atau TKP," kata Robinsar.

Menurut Robinsar, pada Sabtu (31/1/2026) sekitar pukul 14.00 WIB, kondisi di lokasi telah terkendali dan tidak ada lagi uap yang keluar dari instalasi. (ant,ist,tin/dya)

Konservasi Umbul Gemulo: Pemkot Batu Alihkan Aset 6 Ribu Meter Persegi

MALANG - Pemerintah Kota (Pemkot) Batu mengalihkan aset daerah seluas sekitar 6.000 meter persegi di kawasan Umbul Gemulo. Lahan itu akan difungsikan sebagai area konservasi sumber mata air.

"Kebijakan ini menjadi upaya kami dalam menjaga keberlanjutan Umbul Gemulo sebagai salah satu sumber air utama bagi masyarakat," ujar Wakil Wali Kota Batu, Heli Suyanto, dikutip pada Minggu (1/2/2026).

Disebutkannya, dalam forum koordinasi bersama Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) dan pengelolaan sumber mata air di wilayah Kecamatan Bumiaji, beberapa waktu lalu, menjadi ruang dialog antara pemerintah dan masyarakat terkait tata kelola dan perlindungan sumber daya air.

Heli menyampaikan, pengalihan aset dilakukan melalui penyesuaian Kartu Inventaris Barang (KIB) milik pemerintah daerah, sehingga lahan tersebut secara resmi difungsikan khusus untuk kepentingan konservasi lingkungan.

"Aset seluas kurang lebih 6.000 meter persegi tersebut berada di

kawasan sekitar sumber mata air Umbul Gemulo, membentang dari area Taman Kenanga hingga depan kawasan Hotel Purnama. Saat ini, kawasan tersebut dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Batu," jelasnya.

Menurut Heli, lahan tersebut tidak diperbolehkan dimanfaatkan untuk kepentingan lain di luar fungsi pelestarian lingkungan. Pemkot Batu menetapkan kawasan itu sebagai ruang terbuka hijau sekaligus area resapan dan tangkapan air.

"Karena itu tadi, pengalihan aset ini merupakan bentuk komitmen pemerintah menjadikan Umbul Gemulo sebagai kawasan konservasi. Kita ingin memastikan sumber mata air ini tetap terjaga dan berkelanjutan," ujarnya.

Heli menambahkan, Umbul Gemulo memiliki peran strategis dalam menopang kebutuhan air bersih masyarakat Kota Batu. Oleh karena itu, pengelolannya tidak hanya berorientasi pada pemanfaatan, tetapi juga perlindungan ekosistem di sekitarnya.

Selain kebijakan konservasi,



Kawasan sumber mata air Umbul Gemulo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. (dok. Ist)

Pemkot Batu juga mendorong perbaikan tata kelola distribusi air bersih. Heli meminta Perusahaan Umum Daerah (Perumd) Among Tirta untuk meningkatkan kualitas layanan, khususnya dalam merespons kebutuhan dan keluhan masyarakat.

Pemerintah daerah, menurutnya, juga membuka peluang pembentukan forum-forum lanjutan yang melibatkan Perumdam, HIPPAM, dan masyarakat, termasuk untuk penataan jaringan pipa agar pengelolaan air

lebih tertib dan berkeadilan.

"Dari forum kami berdiskusi HIPPAM kemarin, salah satu usulan yang mengemuka adalah pembelian lahan milik swasta di sekitar Umbul Gemulo agar kawasan tersebut tetap berfungsi sebagai area resapan air," katanya.

Heli menegaskan, berbagai masukan dari masyarakat akan menjadi bahan pertimbangan Pemkot Batu dalam merumuskan kebijakan lanjutan terkait pengelolaan sumber daya air. (Santi/Dya)

Masih Ada 1.700 Anak Putus Sekolah di Kota Malang, Kenapa?



Ilustrasi: Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang, Suwarjana, berbincang dengan salah satu siswa SDN Kedungkandang, Kota Malang. (Santi/Lentera)

MALANG- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Malang menjelaskan alasan masih adanya 1.700 anak putus sekolah di awal tahun 2026. Angka tersebut ditegaskan bukan berasal dari anak usia sekolah aktif. Namun merupakan warga yang telah bekerja, menikah,

atau pindah domisili dari Kota Malang.

Kepala Disdikbud Kota Malang, Suwarjana, menyampaikan jumlah anak putus sekolah di Kota Malang sebenarnya telah mengalami penurunan signifikan dibandingkan data 2024 di angka 5.000-an.

"Di awal dulu itu ada di angka 5.000 sekian. Sekarang kami terus berupaya, dan masih ada sekitar 1.700-an. Itu karena memang sudah banyak anak-anak yang putus sekolah tersebut yang bekerja, sudah menikah, bahkan sudah pindah dari Kota Malang," ujar Suwarjana, dikutip pada Minggu (1/2/2026).

Ditegaskannya, meskipun jumlahnya menurun, Disdikbud tidak menganggap persoalan ini selesai.

Menurutnya, angka 1.700-an tersebut tetap menjadi perhatian. Karena berkaitan dengan hak warga untuk mendapatkan layanan pendidikan, meskipun sudah tidak berada pada usia sekolah formal.

"Iya, menurun tetapi angka 1.700-an ini terus kami upayakan agar semakin berkurang. Mayoritas memang sudah pindah atau sudah menikah. Kalau menikah tapi masih berada di Malang, kami tetap merayu, istilahnya, suaminya agar tetap tidak boleh putus sekolah," jelasnya.

Suwarjana mengatakan, ribuan warga yang tercatat dalam data tersebut sudah tidak termasuk usia sekolah. Oleh karena itu, pendekatan yang dilakukan tidak lagi melalui jalur pendidikan formal, melainkan melalui skema pendidikan nonformal yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Menurutnya, upaya tersebut dilakukan dengan menggandeng berbagai elemen masyarakat, mulai dari PKK di tingkat RT dan RW, hingga

jaringan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang tersebar di Kota Malang.

Dalam praktiknya, lanjut Suwarjana, Disdikbud melakukan pemetaan berdasarkan usia dan kondisi. Bagi warga yang masih memungkinkan kembali ke pendidikan formal, akan difasilitasi masuk kembali ke sekolah. Sementara bagi yang telah melewati usia sekolah, Disdikbud menyiapkan jalur pendidikan kesetaraan.

"Kalau memang masih usia sekolah, kami masukkan ke usia sekolah. Kalau sudah tidak usia sekolah, kami fasilitasi lewat PKBM melalui program kejar paket A, B, dan C," terangnya.

Terkait keberadaan anak putus sekolah yang masih berusia sekolah, Suwarjana memastikan saat ini hampir tidak ditemukan lagi. Namun, ia mengingatkan agar semua pihak tidak lengah dan tetap waspada terhadap kemungkinan munculnya kasus baru. (Santi/Dya)

SHUTDOWN PEMERINTAHAN AS DIMULAI LAGI

Kebrutalan Imigrasi Minneapolis Picu Anggaran Buntu

Pemerintah Amerika Serikat kembali mengalami penutupan sebagian operasional atau government shutdown mulai Sabtu (31/1/2026) waktu setempat, setelah Kongres gagal mencapai kesepakatan pengesahan anggaran tahun fiskal 2026. Kebuntuan ini dipicu memuncaknya ketegangan politik antara Partai Demokrat dan pemerintahan Presiden Donald Trump, menyusul kematian dua warga sipil Amerika Serikat dalam operasi agen Imigrasi dan Penegakan Bea Cukai (ICE) di Minneapolis, Minnesota.

Seperti dilaporkan Al Jazeera, Minggu (1/2/2026) penutupan pemerintahan mulai berlaku tepat pada Sabtu tengah malam setelah DPR AS belum memberikan suara atas paket rancangan undang-undang anggaran yang sebelumnya telah disetujui Senat. Meski diperkirakan berlangsung singkat, shutdown ini menandai krisis politik terbaru di Washington yang kembali menyeret isu penegakan hukum imigrasi sebagai titik konflik utama.

Pada Jumat malam waktu setempat, Senat AS meloloskan paket lima rancangan undang-undang pendanaan dengan dukungan bipartisan 71 suara berbanding 29.

Paket tersebut mencakup pendanaan sebagian besar lembaga pemerintah federal hingga September 2026, serta perpanjangan pendanaan sementara selama dua minggu bagi



Departemen Keamanan Dalam Negeri (DHS). Namun, rancangan tersebut belum dapat berlaku karena DPR AS masih menjalani masa reses dan baru dijadwalkan kembali bersidang pada Senin (2/2/2026).

Presiden Donald Trump

menyatakan dukungannya terhadap paket anggaran versi Senat dan mengindikasikan akan segera menandatangani begitu disahkan DPR. Meski demikian, keterlambatan pengesahan tersebut membuat sebagian fungsi pemerintahan federal

terpaksa dihentikan sementara.

Dampak shutdown kali ini diperkirakan lebih terbatas dibanding penutupan panjang sebelumnya. Sejumlah lembaga federal telah memperoleh pendanaan hingga akhir tahun fiskal, termasuk Departemen Pertanian, taman nasional, layanan veteran, dan Departemen Kehakiman.

Program bantuan nutrisi seperti food stamps juga dipastikan tetap berjalan. Namun, pendanaan untuk sejumlah departemen strategis belum disahkan, di antaranya Departemen Pertahanan, Keamanan Dalam Negeri, Transportasi, Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan, Pendidikan, Tenaga Kerja, serta Perumahan dan Pembangunan Perkotaan. Operasional penting tetap berjalan, tetapi puluhan ribu pegawai federal berpotensi dirumahkan atau bekerja tanpa gaji jika kebuntuan berlarut. (gus,jaz,ist/dya)

DAFTAR SHUTDOWN BERDASARKAN DURASI TERLAMBA



DONALD TRUMP (OKTOBER - NOVEMBER 2025)
Berlangsung selama 43 hari.
Alasan utamanya adalah mengenai Subsidi Kesehatan (Obamacare).



DONALD TRUMP (2018 - 2019)
Berlangsung selama 35 hari.
Alasan utamanya adalah mengenai Tembok Perbatasan.



BILL CLINTON (1995 - 1996)
Berlangsung selama 21 hari.
Alasan utamanya adalah mengenai Pemotongan Anggaran.



JIMMY CARTER (OKTOBER 1978)
Berlangsung selama 17 hari.
Alasan utamanya adalah mengenai Anggaran Pertahanan/Aborsi.



Barack Obama (Oktober 2013)
Berlangsung selama 16 hari.
Alasan utamanya adalah mengenai Obamacare.

Selat Hormuz dari berbagai ancaman.

Pernyataan Araghchi sejalan dengan sikap keras Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei. Dalam pidatonya memperingati kembalinya Ayatollah Ruhollah Khomeini dari pengasingan pada 1979, Khamenei memperingatkan Amerika Serikat agar tidak melancarkan serangan militer terhadap Iran.

"Mereka harus tahu bahwa jika mereka memulai perang kali ini, itu akan menjadi perang regional," kata Khamenei, seperti dikutip media pemerintah Iran dan Al Jazeera, Minggu (1/2/2026).

Khamenei menuduh Washington memanfaatkan isu hak asasi manusia dan demokrasi sebagai dalih untuk menekan Iran, sementara tujuan utamanya adalah menguasai sumber daya energi negara tersebut. (rtr;ist,trump/Dya)

Iran Tuduh Trump Dikte Aktivitas Militer, Khamenei Ancam Perang Regional



Rangkaian demonstrasi anti-pemerintah di Iran terus terjadi Teheran. (Dok.rtr)

KETEGANGAN antara Iran dan Amerika Serikat (AS) kembali meningkat setelah Teheran menuding Presiden AS, Trump berupaya mendikte aktivitas militer Iran di wilayah perbatasannya sendiri. Tuduhan itu muncul di tengah pengerahan armada militer Amerika

Serikat ke kawasan Teluk Persia dan Selat Hormuz, jalur pelayaran strategis dunia.

Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araghchi menyebut kehadiran militer AS di perairan sekitar Iran sebagai bentuk intervensi yang melanggar kedaulatan negara. Ia menegaskan, Iran tidak akan tunduk pada tekanan asing terkait latihan dan operasi militernya.

"Beroperasi di lepas pantai kami, militer AS kini mencoba mendikte bagaimana Angkatan Bersenjata kami yang kuat harus melakukan latihan menembak di wilayah mereka sendiri," ujar Araghchi, Minggu (1/2/2026).

Dalam pernyataannya, Araghchi

memperlihatkan peta Selat Hormuz untuk menekankan posisi geografis Iran yang berbatasan langsung dengan jalur laut vital tersebut. Ia menegaskan bahwa kehadiran Iran di kawasan itu adalah hak sah negara berdaulat.

Araghchi juga mengecam keputusan Amerika Serikat dan Uni Eropa yang menetapkan Korps Garda Revolusi Islam (IRGC) sebagai organisasi teroris. Menurutnya, label tersebut mencerminkan standar ganda Barat dalam melihat dinamika keamanan di Timur Tengah.

"Inilah tingkat absurditas yang kini dihadapi dunia. Di kawasan kami, IRGC dikenal sebagai kekuatan yang disegani dan telah membuktikan diri di medan tempur melawan kelompok teroris maupun kekuatan militer yang melakukan invasi," ungkapnya.

Ia mengklaim IRGC selama ini justru berperan sebagai penjaga stabilitas kawasan, termasuk menjaga keamanan Teluk Persia dan

DETOKSIFIKASI ALAMI, CARA SEDERHANA BERSIHKAN TUBUH TANPA DIET EKSTREM

Di tengah maraknya tren diet detoks instan dan berbagai produk pembersih tubuh yang menjanjikan hasil cepat, para ahli kesehatan justru menegaskan bahwa tubuh manusia sejatinya telah dibekali sistem pembuangan racun yang sangat canggih dan bekerja secara alami.

Organ-organ vital seperti hati, ginjal, paru-paru, hingga kulit berperan penting dalam menyaring, menetralkan, dan membuang zat-zat berbahaya yang masuk ke dalam tubuh setiap hari, baik dari makanan, udara, maupun lingkungan sekitar.

Hati, misalnya, bertugas memecah racun menjadi bentuk yang lebih aman agar bisa dikeluarkan melalui urine atau feses. Ginjal menyaring darah dan menjaga keseimbangan cairan tubuh, sementara paru-paru membuang limbah gas hasil metabolisme.

Kulit pun ikut berkontribusi melalui keringat. Dengan sistem yang terintegrasi ini, tubuh sebenarnya tidak membutuhkan metode detoks ekstrem yang sering kali justru membebani organ.

Meski demikian, kinerja sistem alami tersebut tetap membutuhkan dukungan gaya hidup yang tepat. Pola

makan buruk, kurang tidur, stres berkepanjangan, serta minim aktivitas fisik dapat menghambat proses detoksifikasi alami tubuh.

Oleh karena itu, alih-alih mengandalkan program detoks instan yang menyiksa, para pakar merekomendasikan enam langkah sederhana yang terbukti secara ilmiah mampu membantu tubuh melakukan detoksifikasi secara alami dan optimal.

Perbanyak Konsumsi Serat

Serat kerap disebut sebagai “sapu alami” bagi sistem pencernaan. Asupan serat yang cukup membantu memperlancar pergerakan usus, sehingga sisa metabolisme dan zat beracun tidak tertahan terlalu lama di dalam tubuh.

Makanan nabati seperti kacang-kacangan, sayuran hijau, buah-buahan, serta gandum utuh seperti oatmeal juga mendukung kesehatan mikrobiota usus yang berperan penting dalam imunitas dan metabolisme.

Pastikan Tubuh Tetap Terhidrasi

Air putih merupakan kunci utama fungsi ginjal dalam menyaring darah. Kekurangan cairan, bahkan dalam tingkat ringan, dapat menghambat proses pembuangan racun. Para ahli

umumnya menyarankan konsumsi cairan sekitar 1,5 hingga 1,8 liter per hari, disesuaikan dengan aktivitas dan kondisi tubuh. Hidrasi yang baik membantu racun terbuang melalui urine, keringat, dan menjaga keseimbangan elektrolit tubuh.

Jaga Kesehatan Paru-paru

Paru-paru memiliki peran vital dalam membuang karbondioksida dan limbah gas lainnya. Paparan polusi udara, asap rokok, dan bahan kimia dapat mengganggu fungsi organ ini.

Menghindari lingkungan tercemar, tidak merokok, serta rutin melakukan latihan pernapasan dalam atau beraktivitas di ruang terbuka hijau dapat membantu meningkatkan kapasitas paru-paru dalam mendukung proses detoksifikasi.

Prioritaskan Tidur Berkualitas

Tidur bukan sekadar waktu beristirahat, melainkan fase penting pemulihan tubuh. Saat tidur, terutama pada fase tidur dalam, otak melakukan proses “pembersihan” dengan membuang protein beracun yang menumpuk sepanjang hari.

Tidur selama 7–9 jam setiap malam terbukti penting untuk regenerasi sel, keseimbangan hormon, serta penguatan sistem imun.

Rutin Berolahraga, Bukan Sekadar Berkeringat

Aktivitas fisik teratur seperti jalan cepat, berenang, atau bersepeda membantu melancarkan sirkulasi darah dan sistem limfatik. Sistem ini berfungsi mengangkut limbah sel dan racun menuju organ pembuangan. Dengan aliran darah yang lancar, hati dan ginjal dapat bekerja lebih efisien dalam memproses zat berbahaya, sekaligus meningkatkan kebugaran tubuh secara keseluruhan.

Konsistensi Gaya Hidup Sehat

Kunci utama detoksifikasi yang efektif bukanlah program singkat selama beberapa hari, melainkan kebiasaan sehat yang dijalani secara konsisten.

Mengurangi konsumsi gula tambahan, membatasi alkohol, memperbanyak makanan segar, serta menghindari makanan olahan secara rutin jauh lebih berdampak bagi kesehatan jangka panjang dibandingkan mengikuti tren detoks sesaat.

Dengan memahami bahwa tubuh sudah memiliki sistem detoks alami yang andal, fokus seharusnya diarahkan pada upaya mendukung kinerjanya melalui pola hidup seimbang.

Pendekatan ini tidak hanya lebih aman, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan yang berkelanjutan. (Nathasya-UINSA berkontribusi dalam tulisan ini).

Dari Air Lemon hingga Kurangi Gadget

Mulai Pagi dengan Air Lemon:

Segelas air hangat dengan perasan lemon di pagi hari dapat merangsang fungsi hati dan membantu melancarkan pencernaan sejak dini.

Pilih Makanan Tinggi Antioksidan:

Perbanyak konsumsi buah beri, kunyit, dan teh hijau. Antioksidan berperan penting dalam melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas (stres oksidatif).

Kurangi Paparan Toksin Lingkungan:

Gunakan pembersih rumah tangga yang lebih alami dan kurangi penggunaan plastik sekali pakai untuk makanan panas guna meminimalisir zat kimia yang masuk ke tubuh.

Digital Detox :

Detoks bukan hanya soal fisik. Mengurangi waktu (screen time) alias gadget sebelum tidur dapat menurunkan tingkat stres dan meningkatkan kualitas tidur, yang secara langsung mendukung proses pemulihan tubuh.



Fosil Dinosaurus Raksasa Baru Berusia 83 Juta Tahun Ditemukan di Argentina



Dunia paleontologi kembali dihebohkan dengan penemuan penting di wilayah Patagonia bagian utara, Argentina. Para ilmuwan berhasil mengidentifikasi spesies dan genus baru dinosaur sauropoda raksasa yang hidup pada periode Kapur Akhir. Penemuan pada dinosaur tersebut dinamakan Yeneen houssayi, yang masuk dalam kelompok Titanosauria, yang merupakan jenis dinosaur pemakan tumbuhan berukuran besar yang dikenal memiliki leher panjang dan tubuh masif.

Penemuan ini memperkaya daftar

dinosaurus raksasa yang sempat menghuni Bumi bagian selatan serta membuka wawasan baru tentang kergaman hayati dinosaur pada masa prasejarah. Para ilmuwan memperkirakan Yeneen houssayi hidup sekitar 83 juta tahun yang lalu pada masa Santonian di zaman Kapur Akhir. Pada masa tersebut, Sebagian besar daratan di belahan bumi selatan masih tergabung dalam superkontinen Gondwana, yang mencakup wilayah Amerika Selatan, Afrika, Antartika, Australia, dan India. Menurut Dr. Leonardo Fillipi, paleontolog dari CONICET dan Museo

Municipal Argentino Urquiza, jenis dinosaur ini memiliki sejumlah ciri khas yang membedakan dari titanosaurs lain. Salah satu cirinya adalah berkepala yang relatif kecil dibandingkan ukuran tubuhnya. Dinosaur ini diperkirakan memiliki panjang sekitar 10-12 meter dengan berat mencapai 8-10 ton. Fosil Yeneen houssayi ditemukan di Formasi Bajo de la Carpa, tepatnya di Kawasan Cerro Overo-La Invernada, Provinsi Neuquén, Patagonia. Wilayah tersebut sudah dikenal sebagai salah satu lokasi kaya fosil

dinosaurus. Para peneliti berhasil menemukan salah satu kerangka titanosaurs yang paling utuh yang pernah ditemukan di wilayah tersebut. Bagian fosil yang berhasil ditemukan meliputi enam ruas tulang leher, sepuluh ruas tulang punggung beserta tulang rusuk, tulang sacrum, dan satu tulang ekor pertama. Kelengkapan ini memungkinkan para ilmuwan untuk melakukan rekonstruksi anatomi dan menelusuri hubungan evolusi dinosaur dengan tingkat ketelitian yang tinggi.

Menariknya, di lokasi Cerro Overo-La Invernada tidak hanya ditemukan satu kerangka saja. Di tempat yang sama, para paleontolog mengidentifikasi setidaknya terdapat dua sauropoda lain, yaitu satu individu muda (juveni) dan satu individu dewasa titanosaurs lain yang kemungkinan dari spesies baru yang belum dideskripsikan. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah tersebut merupakan wilayah subur dan kaya sehingga menjadi tempat habitat para dinosaur.

Berdasarkan analisis filogenetik, Yeneen houssayi diketahui memiliki hubungan kekerabatan dekat dengan dinosaur seperti Namburienotitan dan Overosaurus. Spesies ini ditempatkan sebagai salah satu anggota awal kelompok saltasaurid non-lithostrotian yang telah berkembang cukup maju.

Para ilmuwan menilai kawasan Cerro Overo-La Invernada kini menjadi salah satu wilayah terpenting untuk memahami bagaimana komunitas dinosaur berevolusi menjelang kepunahan massal di akhir zaman Kapur. Penemuan ini tidak hanya menambah daftar spesies dinosaur, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dinamika kehidupan purba di belahan selatan Bumi jutaan tahun yang lalu. (Inna – UINSA berkontribusi dalam tulisan ini)



HARIAN
LETERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LETERA TODAY"
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, NEISKA OLIVIANA (CO)

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO I GRESIK: ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) I MOJOKERTO: NUR HIDAYAH I LAMONGAN: L HANDI I BLITAR: ARIEF SUKAPUTRA I KEDIRI: GATOT SUNARKO I JOMBANG : SUTONO I PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO : IMAN SANTOSO I BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI: PURCAHYONO JULIATMOKO I MADIUN: WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) I MALANG RAYA: SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. I MADURA RAYA: SAHLAN KURNIAWAN I TRENGGALEK: TINA W I NGAWI: DIMAS RIDHO SURYO BASKORO I DKI JAKARTA: FUAD HASSAN I LOMBOK BARAT: MUHAYYAN I PALANGKA RAYA: NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH I MARKETING COMMUNICATION JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN I SEKERTARIS FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILAH DESAIN GRAFIS PAULUS IVAN I ALAMAT REDAKSI JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26 I TELP 03187854491 I PENERBIT PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA I ALAMAT PERCETAKAN SMILE GRAFIKA JL RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA I TELP IKLAN 031-87854491 I NIB 91205006801134 I HARGA IKLAN RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal wartawan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal wartawan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

MEDIA TERVERIFIKASI



Tren K-Beauty 2026: 'Mannequin Skin'

Industri kecantikan Korea Selatan kembali menegaskan pengaruh globalnya melalui deretan inovasi perawatan kulit yang diproyeksikan akan membentuk arah tren K-Beauty pada 2026. Berdasarkan berbagai laporan industri serta pengamatan pelaku pasar, terlihat jelas adanya pergeseran paradigma: dari rutinitas perawatan kulit yang panjang dan berlapis-lapis menuju pendekatan yang lebih efisien, personal, dan berbasis sains serta teknologi. Konsumen kini tidak lagi sekadar mengejar banyaknya langkah skincare, melainkan menuntut hasil yang presisi dan relevan dengan kondisi kulit masing-masing.

Salah satu konsep yang mulai banyak dibicarakan di kalangan profesional kecantikan, dermatolog, hingga kreator konten adalah "Mannequin Skin". Istilah ini merujuk pada tampilan kulit yang sangat halus, merata, dan bercahaya, menyerupai tekstur kulit manekin namun tetap terlihat sehat, elastis, dan realistis. Berbeda dari tren kulit glowing berlebihan sebelumnya, Mannequin Skin menekankan kesan rapi, bersih, dan nyaris tanpa pori yang mencolok. Tren ini mencerminkan perubahan preferensi konsumen global yang kini mengutamakan hasil akhir kulit yang natural, terkontrol, dan minim ketidaksempurnaan visual.

Kemunculan tren tersebut tidak terlepas dari pesatnya perkembangan bioteknologi dan kecerdasan buatan (AI) di Korea Selatan, khususnya di pusat industri kecantikan seperti Seoul. Teknologi analisis kulit berbasis

data—mulai dari pemindaian pori, tingkat kelembapan, hingga sensitivitas kulit—kini semakin mudah diakses oleh konsumen. Melalui perangkat pintar dan aplikasi berbasis AI, pengguna dapat memperoleh rekomendasi produk dan rutinitas yang jauh lebih personal dibandingkan pendekatan satu-produk-untuk-semua yang umum di masa lalu.

Tingkat personalisasi ini dinilai menjadi salah satu faktor utama meningkatnya kepercayaan konsumen terhadap solusi berbasis teknologi. Konsumen merasa kebutuhan kulit mereka lebih dipahami secara spesifik, sehingga risiko iritasi atau penggunaan produk yang tidak sesuai dapat diminimalkan. Hal ini sekaligus mendorong brand K-Beauty untuk lebih transparan dalam riset, klaim manfaat, serta uji klinis produk.

Dari sisi formulasi, produk perawatan kulit yang diproyeksikan populer pada 2026 banyak mengandalkan bahan aktif hasil riset dermatologis lanjutan. PDRN (Polydeoxyribonucleotide), misalnya, dikenal membantu proses regenerasi sel kulit dan perbaikan jaringan, sementara Madecassoside—turunan dari Centella Asiatica—berperan penting dalam menenangkan kulit, mengurangi inflamasi, dan memperkuat skin barrier. Selain itu, bahan pendukung seperti peptide kompleks, ceramide generasi baru, dan fermentasi probiotik juga diperkirakan semakin banyak digunakan untuk menjaga keseimbangan mikrobioma kulit.

Tidak hanya terbatas pada produk topikal, penggunaan perangkat kecantikan rumahan seperti LED mask, microcurrent device, hingga alat ultrasound ringan semakin diterima sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat urban. Di sisi lain, konsumsi suplemen kecantikan tertentu—seperti kolagen, glutathione, dan vitamin berbasis bioavailability tinggi—juga mulai dipandang sebagai pelengkap perawatan kulit dari dalam. Pendekatan holistik ini sejalan dengan filosofi K-Beauty yang memandang kulit sebagai refleksi kesehatan tubuh secara keseluruhan.

Para ahli menilai, kombinasi perawatan dari luar dan dalam menjadi respons atas meningkatnya tantangan lingkungan modern, termasuk polusi udara, paparan sinar biru dari layar digital, serta stres perkotaan yang berdampak langsung pada kondisi kulit. Meski demikian, mereka tetap menekankan pentingnya penggunaan perangkat dan suplemen secara bijak, terukur, dan disesuaikan dengan kebutuhan individu, bukan sekadar mengikuti tren.

Untuk mengikuti arah tren K-Beauty yang terus berkembang ini, konsumen disarankan menyederhanakan rutinitas perawatan dengan memilih produk multifungsi yang mendukung kesehatan skin barrier. Teknik aplikasi berlapis tipis atau thin layering dinilai lebih efektif dalam menjaga keseimbangan kulit dibandingkan penggunaan produk dalam jumlah tebal sekaligus. Pendekatan ini membantu bahan aktif bekerja optimal

tanpa membebani kulit, sekaligus mendukung terciptanya tampilan Mannequin Skin yang halus dan merata.

Dengan pendekatan yang semakin ilmiah, terukur, dan personal, K-Beauty pada 2026 tidak hanya menawarkan standar estetika baru, tetapi juga mencerminkan evolusi industri kecantikan global yang lebih adaptif dan berorientasi pada kesehatan kulit jangka panjang. (Nathasya—UINSA, berkontribusi dalam tulisan ini).

Cara Mendapatkan Tampilan Mannequin Skin

Double Cleansing:

Membersihkan wajah dua tahap untuk memastikan tidak ada kotoran yang menyumbat pori-pori

Eksfoliasi Rutin:

Menggunakan produk seperti Paula's Choice BHA untuk mengangkat sel kulit mati agar tekstur kulit tetap licin

Hidrasi Berlapis:

Menggunakan hydrating toner, serum (seperti Hyaluronic Acid), dan pelembap untuk menciptakan efek kenyal

Perawatan Profesional:

Prosedur seperti laser rejuvenation, chemical peeling, atau skin booster (suntik hidrasi) sering digunakan untuk hasil yang lebih instan

Teknik Makeup:

Menggunakan primer berbahan dasar silikon untuk mengisi pori dan highlighter cair.

LELET PENGEJARAN ...dari hal 1

Upaya pengejaran terhadap buronan kasus korupsi minyak mentah, Muhammad Riza Chalid (MRC), dinilai berjalan lambat meski statusnya telah masuk daftar buronan internasional. Kepolisian RI (Polri) mengungkapkan bahwa Interpol baru menerbitkan Red Notice untuk Riza Chalid pada 23 Januari 2026, padahal permintaan resmi telah diajukan sejak September 2025.

Kepala Bagian Kejahatan Internasional (Kabagjatanin) Set NCB Interpol Divhubinter Polri, Kombes Ricky Purnama, menjelaskan bahwa lamanya penerbitan Red Notice disebabkan oleh mekanisme internal Interpol yang harus menyelaras-kan persepsi hukum antarnegara.

“Kita mencoba meng-komunikasikan bahwa persepsi tindak pidana korupsi di Tanah Air itu harus dibuktikan dengan adanya kerugian negara. Sementara di perspektif sistem hukum lainnya, korupsi itu tidak selalu identik dengan kerugian negara,” ujar Ricky dalam jumpa pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Minggu (1/2/2026).

Ricky menambahkan, Interpol cenderung menghindari intervensi pada kasus yang beririsan dengan dinamika politik. Karena itu, Polri harus menghadirkan argumentasi kuat untuk meyakinkan Interpol bahwa tindakan Riza Chalid merupakan tindak pidana. “Itu yang membutuhkan waktu cukup lama, kita melakukan pendekatan dan komunikasi secara seri dengan Interpol pusat di Prancis,” jelasnya.

Sekretaris NCB Interpol Indonesia, Brigjen Pol Untung Widyatmoko, menegaskan bahwa Red Notice terhadap Riza Chalid kini tersebar di 196 negara anggota Interpol, membatasi ruang gerak buronan yang hanya memiliki satu paspor, yakni paspor Indonesia. “Karena red notice ini berlaku di seluruh negara anggota Interpol, tentunya untuk ruang gerak subjek ini sangat terbatas,” kata Untung.

Untung mengungkapkan bahwa keberadaan Riza Chalid telah dipetakan. Meski tidak secara spesifik menyebut negara tempat Riza bersembunyi, pihaknya telah menjalin komunikasi dengan otoritas di negara tersebut.

“Kami bisa membuktikan dual criminality, bahwa apa yang dilakukan yang bersangkutan dianggap kejahatan di negara tersebut. Jadi diyakini Riza Chalid akan bisa dipulangkan ke Indonesia untuk menjalani proses hukum,” tutur Untung.

Red Notice berlaku selama lima tahun, tetapi dapat diperpanjang jika Riza Chalid belum tertangkap. “Selama belum tertangkap, Interpol akan terus melakukan konfirmasi kepada kami sebagai requesting country apakah akan diperpanjang atau tidak,” tambahnya.

Riza Chalid telah menjadi buronan sejak Februari 2025, sebelum penetapan status tersangka diumumkan. Berdasarkan catatan keimigrasian, paspor Indonesia miliknya terakhir digunakan pada 6 Februari 2025 untuk meninggalkan Bandara Soekarno-Hatta menuju Malaysia, dan sebelumnya tercatat di Singapura pada Oktober 2024. Hal ini menunjukkan pergerakan Riza Chalid di wilayah Asia Tenggara.

Sementara itu, Kejaksaan Agung (Kejagung) telah menetapkan Riza sebagai tersangka kasus dugaan korupsi tata kelola minyak mentah dan produk kilang di PT Pertamina sejak 10 Juli 2025, serta sebagai tersangka tindak pidana pencucian uang (TPPU) sejak 11 Juli 2025.

Dugaan tindak pidana tersebut melibatkan intervensi penyewaan terminal BBM tangki Merak melalui perusahaan milik Riza Chalid, meskipun Pertamina saat itu belum membutuhkan tambahan kapasitas penyimpanan BBM.

Kejagung memperkirakan kasus ini merugikan negara hingga Rp 285

triliun, terdiri atas kerugian keuangan dan ekonomi. Selain itu, penyidik telah menyita sembilan unit mobil mewah dan rumah mewah milik Riza Chalid di Kebayoran Baru dan Rancamaya Golf Estate, Bogor. Mobil sitaan antara lain BMW, Toyota Rush, Mitsubishi Pajero Sport, Alphard, Mini Cooper, hingga Mercy.

Penangkapan Riza Chalid sempat menjadi sorotan di Malaysia, karena buronan ini diketahui memilih salah satu negara bagian di Malaysia sebagai tempat persembunyiannya.

Perdana Menteri Malaysia Anwar Ibrahim pernah menegaskan bahwa pemerintahannya tidak memberikan perlindungan hukum terhadap Riza, namun kasus ini sempat mengancam hubungan diplomatik dan kerja sama hukum antarnegara.

Brigjen Untung menegaskan bahwa koordinasi penangkapan Riza Chalid masih berlangsung intensif. “Untuk penangkapan sedang kami kerjakan, sedang kami koordinasikan, dan terus kami lakukan update. Kami tidak tinggal diam dalam menindaklanjuti Red Notice yang telah diterbitkan,” ujarnya.



Mantan Staf Khusus Mendikbudristek, Jurist Tan. (Dok. Menpan RB)

Interpol Juga Pantau Jurist Tan

INTERPOL Indonesia telah berhasil memetakan keberadaan Jurist Tan, mantan Staf Khusus Mendikbudristek, yang kini menjadi buronan internasional terkait dugaan kasus korupsi pengadaan laptop Chromebook di Kemendikbudristek. Meskipun begitu, hingga saat ini Red Notice atas namanya masih belum diterbitkan karena proses administrasinya masih berjalan di Markas Besar Interpol di Lyon, Prancis.

Sekretaris NCB Interpol Indonesia, Brigjen Untung Widyatmoko, menjelaskan bahwa pihaknya telah mengetahui lokasi Jurist Tan dan terus menindaklanjuti langkah-langkah administrasi yang diperlukan agar Red Notice dapat diterbitkan. “Untuk calon subjek Red Notice atas nama Jurist Tan, kita sudah memetakan keberadaannya. Red Notice-nya saat ini masih dalam proses. Kita tunggu saja

dalam waktu dekat,” ujar Untung saat menggelar konferensi pers di Divisi Humas Polri, Jakarta Selatan, Minggu (1/2/2026).

Selain pemetaan lokasi, NCB Interpol Indonesia juga melakukan berbagai langkah lanjutan, termasuk asesmen dan peninjauan berkas perkara Jurist Tan, sebagai bagian dari prosedur standar sebelum Red Notice diterbitkan.

Kepala Bagian Kejahatan Internasional Polri, Kombes Pol Ricky Purnama, menambahkan bahwa proses penerbitan Red Notice membutuhkan waktu karena setiap usulan harus melalui mekanisme penilaian yang ketat di kantor pusat Interpol, di Lyon, Prancis.

Proses ini mencakup kajian dari berbagai aspek hukum dan pertimbangan sistem hukum yang berbeda antarnegara, termasuk dalam

BPK: Kerugian Negara Rp 2,9 T

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengungkap bahwa proyek sewa terminal BBM milik PT Orbit Terminal Merak (PT OTM), yang terkait dengan Muhammad Kerry Adrianto Riza, menimbulkan kerugian negara hingga Rp 2,9 triliun.

Berdasarkan hasil audit BPK, proses penyewaan terminal ini sarat dengan penyimpangan, mulai dari perencanaan, penandatanganan kontrak, hingga pemanfaatannya. Proyek ini awalnya diminta oleh Muhammad Riza Chalid melalui rekannya, Irawan Prakoso, kepada Hanung Budya Yuktanta, yang saat itu menjabat Direktur Pemasaran dan Niaga PT Pertamina Persero. Tujuannya agar Pertamina menyewa terminal BBM yang akan dibeli oleh perusahaan anak Riza, PT Tanki Merak, meskipun Pertamina sebenarnya tidak membutuhkannya.

Hanung kemudian meneruskan penawaran dari Direktur PT Tanki Merak, Gading Ramadhan Joedo, kepada Nina Sulistyowati selaku SVP Strategic Planning and Business Development Pertamina. Proses ini termasuk penyusunan nota kesepahaman untuk menunjukkan minat Pertamina menyewa terminal, yang diduga digunakan Riza untuk tujuan pembayaran utang perusahaan ke BRI.

Penunjukan langsung PT Oiltanking Merak sebagai mitra sewa juga dilakukan meski persyaratan administratif dan daftar mitra usaha belum terpenuhi. BPK menegaskan bahwa penyewaan terminal BBM tersebut bukan kebutuhan mendesak Pertamina pada periode itu, sehingga menimbulkan kerugian negara. (tin, ist, ant, kcm/dya)

kasus korupsi yang memiliki definisi dan standar hukum yang berbeda di setiap negara.

Jurist Tan menjadi tersangka utama dalam kasus dugaan korupsi pengadaan laptop Chromebook tahun anggaran 2020–2022 dengan perkiraan kerugian negara mencapai Rp 1,98 triliun. Dalam kasus ini, ia disebut berperan aktif dalam seluruh proses pengadaan, mulai dari perencanaan hingga implementasi.

Hingga kini, Jurist Tan menjadi satu-satunya tersangka yang belum ditahan oleh Kejaksaan Agung karena berada di luar negeri. Selain Jurist Tan, empat orang lain juga telah ditetapkan sebagai tersangka, menunjukkan bahwa kasus ini melibatkan jaringan beberapa pihak yang berperan dalam dugaan korupsi tersebut. Pihak kepolisian menegaskan bahwa proses penerbitan Red Notice akan segera diselesaikan, sehingga hukum dapat ditegakkan terhadap Jurist Tan sebagai bagian dari upaya pemberantasan korupsi lintas negara. (wid, ist/dya)

MENGENDUS UNSUR PIDANA DI BALIK IHSG BABAK BELUR

Kejatuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang anjlok hingga lebih dari 8 persen dalam dua hari perdagangan pada 28–29 Januari 2026 tidak lagi dipandang semata sebagai gejala pasar. Aparat penegak hukum kini secara terbuka menelusuri kemungkinan tindak pidana di balik pergerakan saham yang dinilai tidak wajar dan berpotensi manipulatif.

Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri bersama Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejaksaan Agung menyatakan sedang mendalami indikasi manipulasi pasar melalui praktik saham gorengan yang diduga berkontribusi terhadap kejatuhan IHSG dan memicu penghentian sementara perdagangan (trading halt).

Direktur Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri Brigadir Jenderal Ade Safri Simanjuntak menegaskan, aparat tidak akan ragu membawa peristiwa ini ke ranah pidana apabila ditemukan bukti yang cukup. "Pasti. Saat ini pun penyidik Dittipideksus Bareskrim Polri sedang melakukan penyelidikan dan penyidikan atas beberapa perkara serupa," ujar Ade di Jakarta, dikutip Minggu (1/2/2026).



Menurut Ade, praktik manipulasi harga saham bukanlah perkara baru dan telah berulang kali diproses secara hukum. Ia mencontohkan kasus manipulasi saham yang telah berkekuatan hukum tetap (inkrah), dengan vonis pidana penjara dan

denda berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. "Kami jamin penyidikan atas perkara a quo akan berjalan secara profesional, transparan, dan akuntabel," katanya.

Di tengah proses tersebut,

JEJAK KARIER

5 PEJABAT YANG MUNDUR USAI IHSG RONTOK

- Iman Rachman – Direktur Utama BEI, berkarier lama di pasar modal dan pengelolaan bursa dari jenjang staf.
- Mahendra Siregar – Ketua DK OJK, teknokrat senior, eks Dubes RI untuk AS dan Wamenlu.
- Mirza Adityaswara – Wakil Ketua DK OJK, mantan Deputi Gubernur Bank Indonesia.
- Inarno Djajadi – Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK, eks Bapepam-LK.
- I.B. Aditya Jayaantara – Pejabat OJK, birokrat pengawasan sektor pasar modal.

Kejaksaan Agung menyatakan belum memanggil mantan Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Iman Rachman yang baru saja mengundurkan diri. Kejagung menegaskan, hingga kini belum ada rencana pemanggilan, namun proses pendalaman tetap berlangsung.

Dugaan adanya unsur pidana dalam kejatuhan IHSG sebelumnya juga disinggung oleh Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa. Ia menyoroti praktik saham gorengan yang dinilai merusak mekanisme pasar dan meminta BEI melakukan pembersihan menyeluruh.

Menurut Purbaya, praktik manipulatif tersebut berpotensi menimbulkan distorsi serius dan berdampak sistemik terhadap kepercayaan investor.

Pemerintah menegaskan sikap serupa. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan negara tidak akan mentoleransi praktik spekulatif dan manipulatif di pasar modal. "Terkait dengan penertiban praktik spekulatif yang merusak pasar, pemerintah tidak menolerir, sekali lagi pemerintah tidak menolerir praktik manipulatif, share pricing atau saham gorengan manipulatif," kata Airlangga dalam konferensi pers di Wisma Danantara, Sabtu (31/1/2026).

Airlangga menilai manipulasi pasar bukan hanya merugikan investor, tetapi juga merusak integritas sistem keuangan nasional dan menghambat arus investasi asing. Oleh karena itu, pemerintah mendukung penuh langkah penegakan hukum agar berjalan sesuai ketentuan perundang-undangan. (tin, ktn, kcm/dya)

Temui MSCI Usai Pejabat Ramai-ramai Mengundurkan Diri

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) bersama Self-Regulatory Organization (SRO) pasar modal menyatakan kesiapan penuh untuk mengakomodasi seluruh permintaan Morgan Stanley Capital International (MSCI) dalam upaya pemulihan kredibilitas dan reformasi pasar modal Indonesia. Kepastian itu disampaikan menjelang pertemuan resmi OJK dan SRO dengan MSCI yang dijadwalkan berlangsung pada Senin (2/2/2026).

Anggota Dewan Komisiner sekaligus Pelaksana Tugas Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivat, dan Bursa Karbon OJK, Hasan Fawzi, mengatakan seluruh concern dan permintaan dari penyedia indeks global tersebut telah ditelaah dan dinyatakan dapat dipenuhi. OJK dan SRO juga telah menyiapkan proposal teknis yang akan dikonfirmasi langsung dalam pertemuan tersebut.

"Kami sudah memberikan instruksi kepada tim kami di OJK dan SRO yang akan hadir dalam pertemuan bersama salah satu indeks provider global, dan terkonfirmasi per hari ini seluruh concern atau katakanlah permintaan dari pihak indeks provider global itu setelah kami

periksa tidak ada yang tidak bisa kita hadirkan dan sanggupi," ujar Hasan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Minggu (1/2/2026).

Menurut Hasan, pertemuan itu diharapkan menghasilkan pernyataan atau kesepakatan konkret dengan MSCI terkait kebutuhan dan standar yang diharapkan dari pasar saham Indonesia. "Besok itu formatnya kita akan mengkonfirmasi seluruh kesiapan bersama rencana pelaksanaannya kepada pihak indeks provider global dimaksud, dan kita berharap dari mekanisme yang dilakukan besok, kita akan mendapatkan pernyataan atau kesepakatan sebagai hasil dari pertemuan itu," katanya.

Upaya memenuhi permintaan MSCI tersebut menjadi bagian dari agenda besar percepatan reformasi pasar modal yang tengah dijalankan OJK. Otoritas menargetkan pasar modal Indonesia memenuhi kesetaraan standar dan best practice internasional, termasuk dalam aspek likuiditas, transparansi, tata kelola, dan penegakan hukum.

Dalam paparan terbarunya, OJK menyampaikan delapan rencana aksi percepatan reformasi pasar modal. Langkah pertama mencakup

peningkatan batas minimum saham yang dimiliki publik (free float) emiten dari 7,5 persen menjadi 15 persen. Langkah kedua berfokus pada peningkatan transparansi Ultimate Beneficial Ownership (UBO) serta keterbukaan afiliasi pemegang saham, yang diiringi dengan penguatan pengawasan dan penegakan aturan.

Rencana berikutnya mencakup penguatan data kepemilikan saham oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) agar lebih granular dan andal, serta dorongan demutualisasi BEI guna memperkuat tata kelola dan memitigasi benturan kepentingan. OJK juga menegaskan komitmen penegakan hukum secara tegas dan berkelanjutan terhadap pelanggaran pasar modal, termasuk manipulasi transaksi saham dan penyebaran informasi menyesatkan.

Langkah reformasi tersebut mendapat respons dari pelaku pasar global. Chief Executive Officer Danantara, Rosan Roeslani, mengungkapkan bahwa investor asing mendorong peningkatan keterbukaan kepemilikan saham hingga di bawah ambang 5 persen, bahkan sampai 1 persen, agar selaras dengan praktik di negara lain. (ist kum/dya)